

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

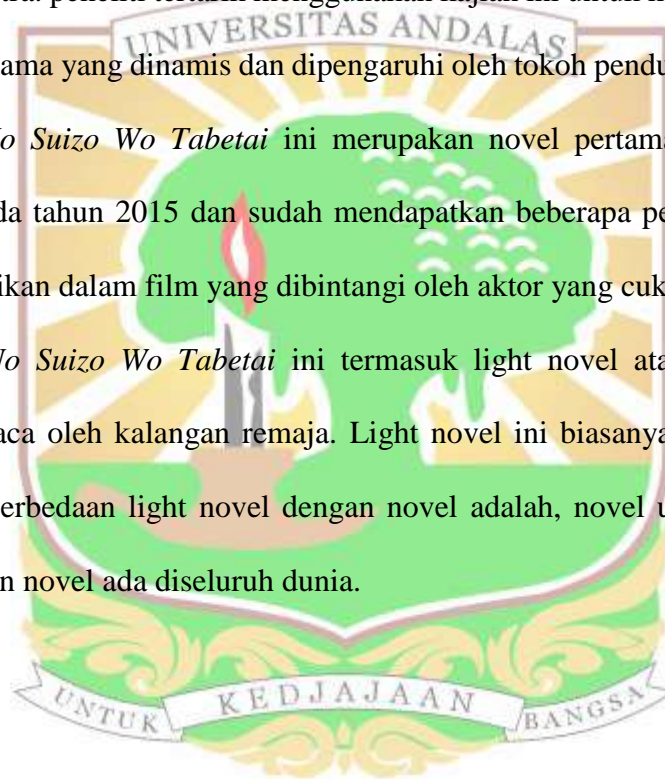
Novel merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa. Menurut Nurgiyantoro (2012: 4) novel adalah karya sastra fiksi yang berisikan hasil pemikiran imajinasi pengarang dan dibangun melalui unsur intrinsik seperti tokoh dan penokohan, plot, tema, latar, konflik, dan sudut pandang. Cerita dalam novel muncul karena terjadi konflik yang dialami oleh tokoh yang ada dalam novel tersebut. Sedangkan penokohan dalam novel biasanya menonjolkan watak tokoh sebagai pelaku dalam novel sesuai penceritaan.

Sebuah novel Jepang berjudul *Kimi No Suizo Wo Tabetai* ini mengusung tema persahabatan antara tokoh utama Shiga Haruki dan tokoh pendukung Yamauchi Sakura. Dalam novel ini Haruki digambarkan sebagai tokoh yang cenderung menutup diri dari lingkungan, tidak tertarik berkenalan dengan orang lain, lebih suka membaca novel daripada membaca buku pelajaran, lebih sering menghabiskan waktu diperpustakaan sekolah dan dikamar. Sedangkan tokoh pendukung yaitu Sakura digambarkan sebagai tokoh yang sangat ceria, senang berinteraksi dengan lingkungan, gadis populer disekolahnya.

Novel ini menceritakan tentang persahabatan antara tokoh Haruki dan Sakura yang memiliki kepribadian yang sangat berbeda. Cerita ini dimulai dari ketidak sengajaan Haruki menemukan buku harian Sakura di salah satu rumah sakit. Buku tersebut menceritakan tentang penyakit pankreas yang diderita Sakura teman sekelas Haruki. Dalam buku itu Sakura menuliskan bahwa hidupnya tidak akan bertahan lebih lama. Sakura pun merahasiakan penyakitnya ini dari teman-temannya karena ia tidak ingin melihat orang-orang disekitarnya merasa khawatir terhadap kesehatannya.

Setelah Haruki mengetahui penyakit Sakura, Sakura meminta Haruki untuk merahasiakan penyakitnya kepada teman-temannya disekolah. Hal itu tanpa disengaja membuat Haruki dan Sakura semakin dekat dan Haruki yang memiliki watak cenderung menutup diri dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain membuatnya mulai membuka diri untuk berinteraksi dengan Sakura yang memiliki kepribadian ceria dan senang bergaul.

Penelitian ini menggunakan kajian Strukturalisme untuk menganalisa unsur pembentuk sastra. peneliti tertarik menggunakan kajian ini untuk menganalisa perubahan watak tokoh utama yang dinamis dan dipengaruhi oleh tokoh pendukung dalam novel ini. *Novel Kimi No Suizo Wo Tabetai* ini merupakan novel pertama Sumino Yoru yang diterbitkan pada tahun 2015 dan sudah mendapatkan beberapa penghargaan. Novel ini juga diadaptasikan dalam film yang dibintangi oleh aktor yang cukup terkenal di Jepang. *Novel Kimi No Suizo Wo Tabetai* ini termasuk light novel atau novel ringan yang umumnya dibaca oleh kalangan remaja. Light novel ini biasanya hanya diterbitkan di Jepang saja. Perbedaan light novel dengan novel adalah, novel umumnya dibaca oleh semua usia, dan novel ada diseluruh dunia.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Apa unsur intrinsik dalam membangun tokoh dan penokohan dalam cerita novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai*?
- b. Bagaimana proses perubahan watak tokoh Haruki sebelum dan sesudah menganal Sakura?
- c. Apa yang tersirat dalam tokoh Haruki dari perubahannya?

1.3 Tujuan Penelitian

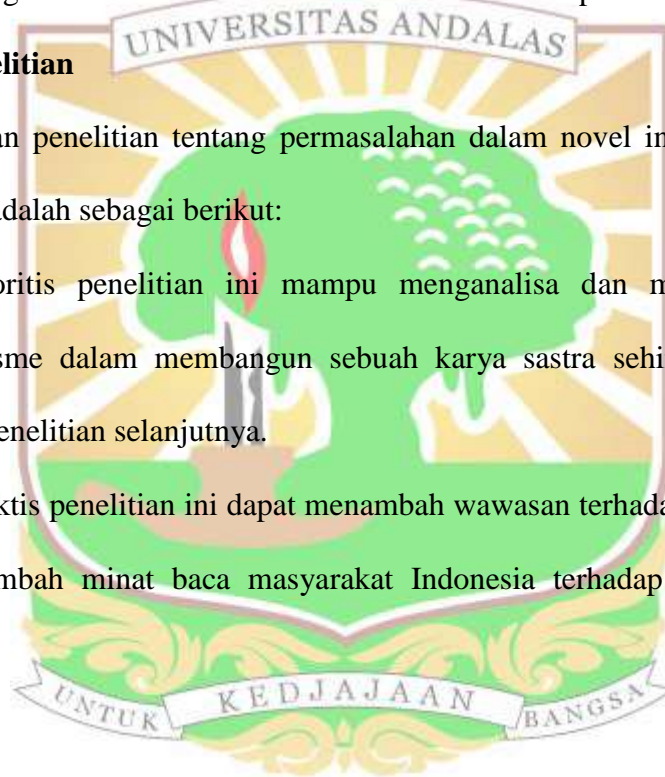
Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui unsur intrinsik yang membangun tokoh dan penokohan dalam novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai*.
- b. Untuk mengetahui proses perubahan watak pada tokoh Haruki sebelum dan sesudah mengenal Sakura.
- c. Untuk mengetahui hal tersirat dalam tokoh Haruki dari perubahannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian tentang permasalahan dalam novel ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini mampu menganalisa dan mengembangkan ilmu strukturalisme dalam membangun sebuah karya sastra sehingga dapat dijadikan landasan penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap karya sastra Jepang dan menambah minat baca masyarakat Indonesia terhadap karya sastra Jepang tersebut.



1.5 Tinjauan Pustaka

Penelitian terhadap karya sastra khususnya novel dengan menggunakan pendekatan struktural telah banyak dilakukan. Namun dalam proses pembuatan skripsi ini peneliti menemukan sebuah skripsi dengan kajian yang sama namun menggunakan teori yang berbeda. Adapun beberapa peneliti menggunakan objek novel yang sama antara lain:

Cintia (2019) meneliti tentang *Karakteristik Persahabatan Tokoh Utama Shiga Haruki dan Yamauchi Sakura dalam Novel Kimi no Suizo Wo Tabetai Karya Sumino*

Yoru. Melsi menjelaskan tentang hubungan persahabatan antara dua tokoh yang memiliki kepribadian berbeda namun bisa menerima satu sama lain. Cintia menggunakan teori karakteristik persahabatan Davis untuk menganalisis karakteristik persahabatan Shiga Haruki dan Yamauchi Sakura. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Cintia dengan peneliti adalah sama-sama mengambil objek yang diteliti berupa novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai*. Perbedaan penelitian Cintia dengan peneliti adalah Cintia menggunakan teori karakteristik persahabatan sedangkan peneliti menggunakan teori perubahan watak.

Kedua, Afrianti (2020) meneliti mengenai *Analisis Struktural Tanpen Ame No Naka No Funsui Karya Mishima Yukio*. Afrianti mendeskripsikan hubungan antar unsur intrinsik dalam novel sehingga mengetahui tema yang ingin disampaikan pengarang. persamaan penelitian Afrianti dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan tinjauan struktural. Perbedaan penelitian Afrianti dengan peneliti adalah Afrianti menggunakan objek tanpen, sedangkan peneliti menggunakan objek novel.

Ketiga, Maulina (2020). Penelitian ini berjudul *Tanpen Haru No Tori Karya Kunikida Doppo: Tinjauan struktural*. Maulina dalam penelitiannya menceritakan tentang seorang anak bernama Rokuzoo yang menderita kecacatan mental dipertemukan dengan seorang tokoh “aku”. Tokoh aku merupakan seorang guru yang mengontrak di rumah paman Rokuzoo. Tokoh aku merasa prihatin dengan pendidikan Rokuzoo karena dikeluarkan dari sekolahnya karena kecacatan mental yang ia derita. Rokuzoo sangat menyukai burung, sehingga suatu hari ia ditemukan tergelat di dekat rumah nya, setelah ditelusuri penyebab kematiannya karena Rokuzoo menirukan cara burung terbang dari dahan ke dahan, dan Rokuzoo pun dimakamkan. Persamaan penelitian Maulina dengan peneliti adalah sama-

sama menggunakan tinjauan struktural. Perbedaan penelitian ini adalah maolina menggunakan tanpen sedangkan peneliti menggunakan novel.

1.6 Landasan teori

1.6.1. Teori Sruktaralime

Teori strukturalime berfokus pada unsur-unsur yang membangun sebuah cerita. Untuk membangun sebuah kesatuan cerita yang utuh diperlukan adanya unsur-unsur pembentuk cerita. Secara garis besar unsur pembangun sebuah cerita dibagi menjadi unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Menurut Nurgiyantoro, unsur intrinsik adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra, unsur ini mempengaruhi sebuah cerita, namun tidak terlibat secara langsung di dalam cerita. pendekatan strukturalisme dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan mendeskripsikan unsur intrinsik dalam sebuah karya. Unsur intrinsik dapat mencakup cerita, tema, penokohan, latar, plot, sudut pandang, bahasa dan gaya bahaa yang digunakan, dan lain-lain (Nurgiyantoro :23). Keseluruhan unsur ini saling berkaitan dalam merekonstruksi sebuah cerita yang padu. Dalam penelitian ini penulis membatasi analisis struktural yang akan digunakan. Penulis hanya akan mengidentifikasi tema, tokoh dan penokohan, latar (setting), plot (alur), konflik dan sudut pandang yang terdapat dalam karya.

a. Tokoh

Tokoh adalah orang yang berperan dalam cerita. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 2007:165) tokoh merupakan orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif. Tokoh memiliki kualitas moral dan cenderung di ekspresikan melalui ucapan dan tindakan yang dilakukan.

b. Penokohan

Penokohan adalah gambaran tentang tokoh-tokoh yang ada dalam suatu cerita. Penokohan hadir dengan karakter yang berbeda-beda dari masing-masing tokoh. Dalam penokohan ini, pengarang menggambarkan bagaimana watak tokoh dalam menciptakan sebuah karya. Sehingga pembaca dapat mengimajinasikan bagaimana watak tokoh dalam cerita tersebut. Menurut Sudjiman (dalam Sugihastuti 2003:18) penokohan adalah pengkajian watak tokoh berupa pemberian nama yang mempunyai arti maupun percakapan tokoh dalam cerita.

c. Latar

Latar atau setting adalah tempat terjadinya peristiwa dalam penceritaan. Nurgiyantoro (2007:228-333) membagi latar belakang menjadi tiga, yaitu:

1. Latar tempat, yaitu tempat terjadinya peristiwa dalam cerita seperti tempat atau lokasi tertentu.
2. Latar waktu, yaitu kapan terjadinya peristiwa yang ada dalam cerita
3. Latar sosial, yaitu unsure sosial yang ada dalam cerita seperti adat istiadat, keyakinan, dan pandangan hidup dalam cerita tersebut.

d. Tema

Stanton (dalam Nurgiyantoro 2000:70) mengatakan tema adalah makna sebuah cerita, secara luas tema merupakan ide dan gagasan utama yang mendasari suatu karya.

1.6.2 Teori perubahan watak

Werren dan Wellek dalam bukunya *Theory Of literature* menjelaskan tentang watak. Dimana watak dibagi menjadi dua, yaitu watak datar dan watak berkembang. Watak datar adalah watak yang dimiliki seseorang tidak mengalami perubahan, sedangkan watak berkembang adalah watak yang mengalami perubahan secara berangsur-

angsur.

1.7 Metode Penelitian

Novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Khairun Nisak. Novel ini pertama kali diterbitkan oleh Haru media pada bulan maret 2017. Novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai* ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis. Metode ini biasanya juga disebut metode naturalistik karena metode ini bersifat alamiah dan biasanya banyak digunakan dalam meneliti karya sastra.

a. Pengumpulan Data

Penelitian ini bersumber dari karya novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai*. Data ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer berupa kutipan dari novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai* dan data sekunder seperti skripsi, jurnal, dan buku.

b. Analisa Data

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa data-data primer yang telah di dapatkan dari skripsi, buku ataupun jurnal menggunakan teori struktural. Kemudian peneliti menganalisis data-data mengenai tokoh melalui data primer sehingga tujuan dari penelitian ini dapat diselesaikan.

c. Penyajian Data

Setelah melakukan analisis data, tahap selanjutnya adalah penyajian data melalui metode deskriptif dengan cara menjabarkan masalah secara detail.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik memiliki penulisan sistemis. Adapun sistematika penulisan yang peneliti gunakan adalah:

BAB I berisi pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan teknik penelitian serta

sistematika penulisan.

BAB II berisikan tentang pembahasan unsur intrinsik watak tokoh Haruki, Yamauchi Sakura dan beberapa tokoh tambahan dalam novel *Kimi No Suizo Wo Tabetai*.

BAB III berisi tentang perubahan watak pada Haruki sebelum dan sesudah berteman dekat dengan Sakura, serta menjelaskan hal tersirat dalam perubahan tokoh Haruki

BAB IV berisikan penutup, kesimpulan dan saran dari peneliti setelah melakukan penelitian.

